

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di permukiman RW 08 Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang terhadap adaptasi bangunan di daerah rawan banjir, dapat disimpulkan bahwa adaptasi rumah tinggal di permukiman RW 08 dipengaruhi oleh faktor pembentuk permukiman sesuai teori Doxiadis, 1989 yang kemudian terbagi menjadi faktor internal dan eksternal serta adaptasi yang dilakukan dipengaruhi oleh karakteristik dari banjir di Permukiman Betek RW 08. Faktor internal terkait dengan kemampuan masing-masing individu, latar belakang pendidikan, pekerjaan serta penghasilan dan juga keterkaitan sosial masyarakat antar sesama warga. Sedangkan faktor eksternal merupakan penyebab terjadinya banjir di wilayah permukiman RW 08 Kelurahan Penanggungan terkait dengan keadaan lingkungan permukiman seperti keadaan topografi, sarana prasarana, serta jaringan pendukung lingkungan.

Adaptasi terhadap bencana banjir di lingkup permukiman mencakup peremajaan pada jalan lingkungan, pengadaan drainase, penyediaan kran air dan hydrant, pengadaan tempat pembuangan sampah, pembangunan tanggul, dan penyuluhan. Sedangkan pada lingkup hunian, meninggikan lantai bangunan, menambah mezanin, meningkatkan struktur bangunan, menggunakan material tahan air serta penambahan dan pemilihan jenis perabotan.

Dari hasil pembahasan mengenai bentuk adaptasi bangunan rumah tinggal di daerah rawan banjir, sebagian besar telah melakukan adaptasi namun belum seluruhnya memenuhi kriteria penanggulangan bencana, sehingga diperlukan sebuah arahan penataan permukiman maupun bangunan untuk memenuhi kriteria idea adaptasi bencana banjir. Adaptasi bangunan yang dilakukan oleh warga berbeda-beda sesuai dengan kemampuan warga dalam merenovasi bangunan hunian mereka berdasarkan keadaan perekonomian, sedangkan tingkat pendidikan tidak banyak mempengaruhi dalam hasil renovasi bangunan hunian. Semakin tinggi pendapatan warga semakin tinggi pula kemampuan warga dalam merenovasi bangunan hunian mereka. Pada lingkup permukiman rekomendasi yang diajukan, peremajaan pada jalan lingkungan dengan mengganti material menjadi *paving block* untuk peresapan

agar mengurangi genangan air, membuat drainase dengan pola jaringan yang baik, penyediaan kran air dan hydrant untukantisipasi bencana lainnya yaitu kebakaran, pengadaan tempat pembuangan sampah minimal di setiap depan rumah warga, serta penyuluhan kepada warga guna meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana banjir dan mendorong untuk mengadaptasi hunian masing-masing.

Sedangkan pada lingkup hunian, menambah struktur bangunan menjadi dua lantai dan atau menggunakan struktur rumah panggung menjadi rekomendasi bangunan hunian pada zona satu yang merupakan zona paling rawan terhadap banjir, sedangkan untuk zona dua dengan tingkat kerawanan sedang rekomendasi meninggikan lantai bangunan dan menambah struktur bangunan berupa mezanin menjadi rekomendasi dan rekomendasi pada zona tiga dengan tingkat kerentanan rendah, mengganti material bangunan dan menggunakan perabot rumah tangga yang tahan air.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian bentuk adaptasi bangunan di permukiman betek dari ancaman bencana banjir, yaitu:

1. Diperlukan kerjasama yang baik antara berbagai elemen masyarakat mulai dari pengurus ditingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan dan pemerintah terkait perbaikan dan penanggulangan bencana banjir.
2. Diperlukan upaya yang berkesinambungan terkait infrastruktur permukiman yakni jalan serta drainase sehingga tidak menimbulkan masalah baru misalnya pencemaran lingkungan, penurunan kualitas air bersih serta gangguan kesehatan masyarakat.
3. Diperlukan upaya penyuluhan kewaspadaan terhadap banjir yang dilakukan secara rutin dan bersifat formal, baik kewaspadaan berupa peningkatan kesadaran terhadap bencana banjir dan penyuluhan kewaspadaan berupa peningkatan adaptasi terhadap banjir pada hunian masing-masing warga.
4. Selain secara spesifik mampu dimanfaatkan sebagai rekomendasi untuk lokasi studi, hasil penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan sebagai rekomendasi bagi permukiman lainnya yang sejenis serta memiliki aspek-aspek yang sama/mirip dengan lokasi penelitian.